**APLIKASI PUPUK ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN CABAI** *( Capsicum annum L.*)

**Oleh : Anzhellina Tasya Adhelia**

**Pembimbing : Endang Rohmatun, S.Pd**

*Madrasah Tsanawiyah Negri 1 Jepara*

**Abstrak**

 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi pupuk organik terhadap peningkatan pertumbuhan dan produktivitas tanaman cabai merah *( Capsicum annum L.*). Parameter pertumbuhan yang diukur adalah tinggi tanaman, dan jumlah buah. Pupuk yang digunakan adalah pupuk yang di ambil dari sisa metabolisme kambing. Hasil dari penelitian. menunjukkan bahwa pupuk organik berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman cabai merah.

**Kata kunci : pupuk organik, cabai**

**Pendahuluan**

 Cabai merah (*Capsicum annum L.)* adalah salah satu jenis sayuran yang memiliki nilai yang tinggi, dalah buah cabai mengandung senyawa yang berguna bagi kesehatan manusia. Islamiyati (2009) mengatakan bahwa cabai mengandung anti oksidan yang berfungsi untuk menjaga tubuh dari serangan radikal bebas. Adapun Kandungan dalam sayur cabai yaitu energi, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, zat besi, vit. A, Vit B1, Vit C, dan air, ( Kompas.com ).

Untuk mendapatkan hasil maksimum tanaman cabai merah harus dilengkapi dengan pupuk organik yang cukup dan tepat. Pada umumnya jenis pupuk organik yang diperlukan untuk pertubuhan dan perkembangan tumbuhan intinya sama yang berbeda hanyalah jumlahatau dosis setiap tanaman.

Pupuk organik sangat bermanfaat bagi peningkatan produksi pertanian baik kulitas dan kuantitas mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan.

Salah satu pupuk organik yang dapat menunjang pertumbuhan tanaman cabai merah adalah dengan menggunakan pupuk kompos yang berasal dari beberapa hewan ternak yaitu, kambing, sapi, maupun ayam. Kotoran hewan yang digunakan dalam penilitian ini adalah kotoran kambing.

**Tabel 1.1**

**Proses pertumbuhan tanaman cabai**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Mg 1 | Mg 2 | Mg 3 | Mg 4 | Mg 5 |
| 6 cm | 8 cm | 11 cm | 13 cm | 16 cm |

Hasil dari tabel 1.1 tedapat pertumbuhan tinggi tanaman cabai dari minggu pertama sampai minggu ke lima dari 6 cm – 16 cm.

**Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan metode studi kualitatif dan dilakukan pada tanggal 20 Maret- 24 April 2021 di desa bawu, adapun biji cabai yang digunakan adalah biji cabai yang sudah di keringkan dan proses penanamannya media yang digunakan dari campuran tanah dan pupuk organik dengan perbandingan 1:1 lalu di masukan kedalam gelas plastik, biji cabai yang telah dipilih kemudian ditanam pada media dan di usahakan agar biji tidak menumpuk, lalu di tutup dengan tanah tipis. Penyamaian harus di simpan dalam ruangan dengan menjaga kelembaban penyiraman air pada pagi dan sore hari. Setelah satu minggu dalam penyemaian tumbuh batang kecil lalu di pindah ke polybag, setelah itu bibit cabai yang sudah berumur 2 minngu sudah terdapat sepasang daun.

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil pertumbuhan tanaman cabai dari minggu ke minggu terdapat pertambahan tinggi dari 6 cm – 16 cm dengan penamabhan atau pengaplikasian pupuk organik terhadap proses penanaman tanaman cabai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan & Amirudin (2020). bahwa pupuk organik kotoran kuda hasil pembakaran memiliki pengaruh nyata yang sama dengan pupuk organik kotoran ayam dan kompos buatan terhadap pertumbuhan tinggi tanaman cabai serta berpengaruh nyata sama dengan pupuk organik kotoran ayam terhadap pertumbuhan jumlah daun.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitiam dapat di simpulkan Terdapat hubungan pemberian pupuk organik hasil metabolisme kambing terhadap pertumbuhan tanaman cabai.

**Daftar Pustaka**

Darmawan., R., & Amirudin., H. (2020). Uji pupuk organik untuk pertumbuhan cabai keriting pada tanah miskin hara. Jurnal Ecosolum. Vol.9 ( 19 – 27).

Shinta., W., Kristanti., I., P.,& warisnu., A. (2014). Pengaruh aplikasi pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman cabai rawit (*Cpsicum frutescens L. )*Varietas Bhaskara di PT. Petrokimia Gresik. Jurnal sains dan seni pomits.Vol.2 (1-5)

Muhammad., N.,E., Nurul., A.,& Koesriharti.(2017). Pengaruh aplikasi pupuk organik dan anorganik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah ( *capsicum annum L.* ) . jurnal produksi tanaman. Vol.5 ( 1845-1850)

Kompas.com.https://amp.kompas.com/health/read/2020/06/02/080100668/cabai-rawit-cabai-merah-atau cabai-hijau-mana-yang-lebih-sehat- di ambil tanggal 25 April 2021.jam 20.00